



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10413-10427

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktiviti Dan Profitabiliti Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Andy Noer Fadhilah Ayanie^{1✉}, Masdar Mas'ud², Junaidin Zakaria²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: Dilaayanie@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, mencari hubungan (pengaruh) sebab dan akibat variabel independen terhadap dependen. Penelitian ini dilakukan pada perwakilan PT. Bursa Efek Indonesia di Galeri Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Fakultas Ekonomi UMI Jl. Urip Sumoharjo KM. 5 Makassar Sulawesi Selatan, dengan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan mulai Januari s/d Maret 2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan sebanyak 15 perusahaan selama periode 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, aktiviti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata Kunci: *Return Saham; Likuiditas; Solvabilitas; Aktiviti; Profitabilitas.*

Abstract

This study uses a quantitative approach with an associative design, looking for a cause-and-effect relationship (influence) between the independent and dependent variables. This research was conducted on representatives of PT. Indonesia Stock Exchange at the Indonesia Stock Exchange Gallery located at the Faculty of Economics UMI Jl. Urip Sumoharjo KM. 5 Makassar South Sulawesi, with the Coal Mining Sub Sector listed on the Indonesia Stock Exchange as the object of research, carried out for approximately 3 (three) months from January to March 2023. The population and sample in this study are companies in the Coal Mining sub-sector which registered on the Indonesia Stock Exchange and actively published financial reports during the year of observation of 15 companies during the 2018-2021 period. The results of this study indicate that liquidity has a positive and insignificant effect on stock returns in Coal Mining Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021, solvency has a negative and insignificant effect on stock returns in Coal Mining Sub Sector Companies listed on the Stock Exchange Indonesian Securities in 2018-2021, activities have a positive and insignificant effect on stock returns at Coal Mining Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021, profitability has a positive and insignificant effect on stock returns at Coal Mining Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

Keywords: Stock Return; Liquidity; Solvability; Activity; Profitability.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana untuk melaksanakan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah diubah). Oleh karena itu, penting para pemilik modal dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Salah satu berharga yang cukup banyak diminati oleh investor adalah saham. Menurut (Tadelilin, 2007) menyatakan bahwa pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Kegiatan Investasi di Pasar Modal, yang sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempertemukan pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Saat ini, investasi telah menjadi kegiatan yang sangat umum dilakukan oleh masyarakat masa kini. Hal ini disebabkan karena terjadinya perputaran dana yang memungkinkan seorang investor mendapatkan keuntungan yang berlimpah, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka Panjang. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh para investor untuk menanamkan modal mereka. Misalnya, saham, obligasi, crypto, dan lain-lain. Nah, salah satu tempat yang menjadi wadah untuk penanaman modal para investor (khususnya Indonesia) itu adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setiap investasi sekuritas terutama saham baik jangka pendek maupun jangka panjang

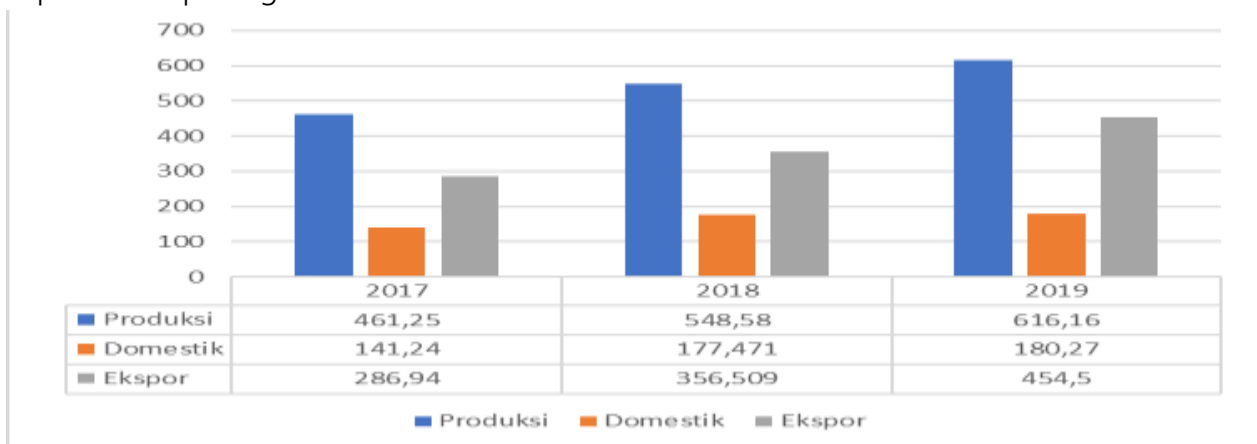
mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan (return). Menurut (Ang, 1997), return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Menurut (Jogiyanto, 2013) bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan. Saham sebagai bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan (Hanafi, Mamduh. M., Halim, 2016). Dengan memiliki saham suatu perusahaan, berarti bahwa pemegang saham tersebut (investor) memiliki hak klaim atas pembagian keuntungan perusahaan. Selain itu, investor dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perdagangan saham tersebut, investor akan memperoleh return atas investasi saham yang dilakukan. Return saham dapat berupa return realisasi yang telah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi, akan tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2013). Return realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar penentu bagi investor untuk mengestimasi return saham yang akan diperoleh serta risiko dimasa yang akan datang. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka diharapkan return saham akan ikut meningkat.

Pendapatan dari investasi saham atau return saham dapat berupa dividen dan capital gain. Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara capital gain merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami capital loss dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dalam bentuk capital gain dibandingkan dividen (Jogiyanto, 2013). Investor berharap mendapatkan keuntungan dari investasinya dalam jumlah yang besar atau relatif sama setiap tahun, sedangkan perusahaan juga menginginkan laba ditahan dalam jumlah relatif besar pula agar leluasa melakukan reinvestasi. Pembagian dividen akan berdampak pada pendanaan perusahaan, karena perusahaan mengeluarkan dana kas yang besar untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibayarkan akan mengurangi laba ditahan, sehingga posisi modal perusahaan akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa mengalokasikan laba bersihnya secara bijak guna memenuhi dua kepentingan berbeda. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi return saham, baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor makro ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks harga saham regional. Faktor makro non ekonomi mencakup peristiwa sosial, hukum dan politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, debt to equity ratio (DER) dan rasio keuangan lainnya.

Investor dalam memilih saham harus menggunakan pendekatan pasar, salah satunya pendekatan fundamental. Terdapat berbagai faktor fundamental yang dapat menyulitkan investor memilih faktor fundamental apa yang tepat menggambarkan kondisi perusahaan dan berpengaruh terhadap return saham. Berbagai jenis faktor fundamental itu diantaranya dilihat dari data keuangan, pangsa pasar, dan siklus bisnis. Analisis fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Terdapat empat rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Analisis fundamental rasio profitabilitas diwakili oleh Return On Equity (ROE). Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, sehingga makin besar kemampuan dari perusahaan menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi investor, maka memberikan penilaian positif atas harga saham. Hal tersebut menarik minat investor menanamkan dananya pada perusahaan dengan tingkat ROE tinggi sehingga harga saham perusahaan meningkat dan return juga makin meningkat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Prastowo, 2002) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Meskipun berbeda dengan penelitian Rosiana et. al (2014) bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hal ini menjadikan Indonesia selalu masuk dalam peringkat 10 besar dunia dengan potensinya yang sangat besar pada sektor pertambangan. Melihat potensi sumberdaya alam Indonesia yang berlimpah tentu memberikan peluang kepada masyarakat terutama dalam investasi saham. Investasi saham pada sektor pertambangan trendnya selalu naik, buktinya saham batu bara adalah salah satu jenis investasi paling populer dan profitable yang ada di BEI. Harga sahamnya memang cukup tinggi, namun mengingat return profitnya yang lumayan bagus, banyak investor yang tetap berminat pada saham perusahaan tambang. Terdapat 7 sub industri pertambangan yang ada di BEI, yaitu Coal Production (34 perusahaan), Oil & Gas Production & Refinery (6 perusahaan), Gold (3 perusahaan), Iron & Steel (10 perusahaan), Diversified Metals & Minerals (5 perusahaan), Cooper (1 perusahaan) dan Alumunium (4 perusahaan). Pertambangan batubara adalah proses mengentraksi batubara dari tanah. Batubara dihargai karena kandungan energinya dan telah banyak digunakan untuk menghasilkan listrik. Salah satunya pertambangan batubara yang sudah umum di Indonesia melimpahnya hasil batubara di Indonesia menyebabkan sering terjadinya bisnis pertambangan di Indonesia. Batubara berperan sebagai bahan bakar yang paling penting untuk membangkitkan listrik dan masukan vital dalam produksi baja, batubara akan memainkan peran yang penting dalam memenuhi energi masa depan. Batubara tergolong dalam bahan galian strategis untuk kepentingan pertahanan serta perekonomian Negara. Investasi saham batu bara merupakan salah satu jenis investasi paling populer dan juga paling

banyak memberikan profit. Meskipun berada pada harga beli yang cukup tinggi, tidak menurunkan jumlah peminatnya. Batubara dapat digolongkan menurut kualitasnya dan sifatnya. Penggolongan batubara berdasarkan kualitasnya dilihat dari jumlah kalori yang terdapat dalam batubara tersebut tidak ada jaminan bahwa harga batubara akan turun atau akan tetap stabil. Dengan naiknya harga minyak dunia, maka batubara akan semakin dilirik para pengusaha. Sejumlah perusahaan yang menambang dan menjual batubara telah menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Untuk meningkatkan keuntungan dan mengelola risiko dalam memilih saham, investor hendaknya mengetahui sektor saham yang berpotensi mengalami penguatan. Salah satu sektor saham yang cukup potensial adalah saham di sektor pertambangan batu bara. Hal ini dikarenakan harga batu bara acuan yang sebelumnya menurun mengalami penguatan kembali (rebound). Harga batu bara acuan (HBA) pada bulan Januari 2014 menurun dari US\$ 81,9 per ton menjadi US\$ 50,9 per ton di bulan Februari 2016. Namun sejak Maret 2016 HBA menguat ke harga US\$ 81,9 per ton dan puncaknya HBA menjadi US\$ 101,7 per ton pada bulan Desember 2016 (Kementerian ESDM, 2016). Menurut data Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (Minerba dalam Angka tahun 2017-2019), realisasi produksi batu bara dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Realisasi produksi batu bara tahun 2017-2019

Berdasarkan gambar grafik diatas memperlihatkan berkembangnya industri batu bara di Indonesia dan penguatan, produksi, domestik dan nilai ekspor yang cenderung meningkat dalam 3 tahun terakhir (2017-2019). Dengan demikian, investasi saham sektor pertambangan batu bara diharapkan dapat menghasilkan return yang menjanjikan. Return diartikan sebagai harapan imbal hasil terhadap investasi yang akan di terima di kemudian hari (Tadelilin, 2007). Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan trade-off antara return dan risiko. Identifikasi masalah dan urgensi penelitian ini adalah bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pihak perusahaan dan investor yang timbul ketika pihak-pihak tersebut saling berusaha untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masing-masing. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap return saham. Terdapat berbagai jenis faktor fundamental

yang cenderung dapat menyulitkan investor untuk memilih faktor fundamental yang tepat untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan pengaruhnya terhadap return saham. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan pengembangan penelitian dengan memfokuskan pada perusahaan tambang batubara, dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktiviti dan Provitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining Di Bursa Efek Indonesia”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Data penelitian yang berupa angka-angka yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kemendagri dan Badan Pusat Statistik. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel acak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sesuai tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Bersifat asosiatif kausal artinya penelitian mencari hubungan (pengaruh) sebab dan akibat, yaitu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen meliputi likuiditas, solvabilitas, aktiviti dan profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah return saham.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Oleh karenanya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan coal mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Sumber data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, laporan tahunan Perusahaan coal mining yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui idx di galeri investasi bursa efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif

menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan sebanyak 15 perusahaan selama periode 2018-2020.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dan populasi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- b. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang terakhir pada 31 Desember secara konsisten dari tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan yang aktif memperdagangkan saham pada periode 2018-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder dengan membuat salinan atau menggandakan arsip yang berasal dari dokumentasi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berbagai website penyedia data dan informasi saham lainnya. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari periode 2018-2020 yang dipublikasikan oleh IDX statistik melalui galeri investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data sekunder yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, uji koefisien determinasi, uji F, uji t dan kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Teknik analisis data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS ver.25 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pada penelitian ini akan diuji menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel bebas individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji model akan dilakukan menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji t dan uji F, maka dilakukan uji regresi linier berganda terlebih dahulu.

Regresi Linear berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel

independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.440	.182		-2.411	.021
	Likuiditas (X1)	.099	.031	.447	3.163	.003
	Solvabilitas (X2)	.078	.113	.100	.696	.491
	Aktiviti (X3)	.177	.131	.191	1.349	.185
	Profitabilitas (X4)	.198	.227	.124	.873	.388

Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi seperti berikut:

$$Y = -0,440 + 0,099X1 + 0,078X2 + 0,177X3 + 0,198X4 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi seluruh variabel independen yakni likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktiviti (X3) dan profitabilitas (X4) bertanda positif. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki positif terhadap return saham, namun diantara variabel tersebut hanya variabel likuiditas yang berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel likuiditas (X1) sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari signifikansi tingkat kepercayaan 0.05, variabel solvabilitas (X2) sebesar 0,491 dimana lebih besar dari signifikansi tingkat kepercayaan 0.05, variabel aktiviti (X3) sebesar 0,185 dimana lebih besar dari signifikansi tingkat kepercayaan 0.05, dan variabel profitabilitas (X4) sebesar 0,388 dimana lebih besar dari signifikansi tingkat kepercayaan 0.05.

Uji partial (uji t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji-t pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama: likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis pada tabel uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap return saham adalah searah. Variabel likuiditas mempunyai t hitung sebesar 3.163 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sehingga hipotesis pertama diterima.

- 2) Hipotesis kedua: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Berdasarkan hasil analisis pada tabel uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.078. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap return saham adalah searah. Variabel solvabilitas mempunyai t hitung sebesar 0.696 dengan signifikansi sebesar 0,491. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sehingga hipotesis kedua ditolak.
- 3) Hipotesis ketiga: Aktiviti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Berdasarkan hasil analisis pada tabel uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aktiviti terhadap return saham adalah searah. Variabel likuiditas mempunyai t hitung sebesar 1.349 dengan signifikansi sebesar 0,185. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel aktiviti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
- 4) Hipotesis keempat: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Berdasarkan hasil analisis pada tabel uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap return saham adalah searah. Variabel profitabilitas mempunyai t hitung sebesar 0.873 dengan signifikansi sebesar 0,388. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil F dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 10 Uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.143	4	.536	2.980	.030 ^b
	Residual	7.190	40	.180		

Total	9.332	44			
a. Dependent Variable: Return Saham (Y)					
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X4), Aktiviti (X3), Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2)					

Sumber: Data sekunder (diolah), 2023.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 2,980 dan signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktiviti dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi (R-square) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai Adjusted R² yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Uji determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.230	.153	.4239558	1.936
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X4), Aktiviti (X3), Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2)					
b. Dependent Variable: Return Saham (Y)					

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai r-square sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, aktiviti dan profitabilitas sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel likuiditas dengan variabel return saham adalah nilai koefisien likuiditas sebesar 0,099 menunjukkan arah koefisien positif, sehingga dikatakan berpengaruh positif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu $0,003 < 0,05$, sehingga dikatakan signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Martono, 2010) likuiditas memiliki setidaknya beberapa fungsi utama bagi perusahaan yaitu pertama sebagai media untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Kedua, sebagai antisipator dana-dana yang dibutuhkan secara tiba-tiba atau pun

mendesak. Ketiga, sebagai poin penentu tingkat fleksibilitas perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi ataupun usaha yang menguntungkan. Likuiditas mengacu pada kecepatan dan kemudahan dari suatu asset untuk dapat diubah menjadi uang tunai atau kas. Hasil koefisien regresi variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini karena CR yang tinggi mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena tingginya nilai CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar yang kurang baik, sehingga banyak aktiva lancar yang dioptimalkan perusahaan yang berdampak pada peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan minat investor ini berakibat pada peningkatan harga saham di perusahaan sehingga mengakibatkan return saham perusahaan juga ikut mengalami peningkatan, adanya pengaruh signifikan dari CR (likuiditas) terhadap return saham mengandung arti bahwa CR yang besar pada perusahaan diinterpretasikan secara tetap oleh investor. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purba & Marlina, 2019) dan (Nofitasari & Adi, 2021) bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, namun sejalan dengan temuan (Telaumbanua et al., 2021) dan (D. P. Wardani et al., 2021) bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Juga penelitian ini bertentangan dengan hasil (Tarmizi, 2018) menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Quick Ratio (QR) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Juga, penelitian (Octaviani & Komalasari, 2017) bahwa variable rasio Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan.

Pengaruh solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel solvabilitas dengan variabel return saham adalah nilai koefisien solvabilitas sebesar 0,078 menunjukkan arah koefisien positif, sehingga dikatakan berpengaruh searah. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,491 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu $0,491 > 0,05$, sehingga dikatakan tidak signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio solvabilitas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh beban kewajibannya. Terlebih rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2011) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Rasio

solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Perusahaan yang memiliki DER yang tinggi menandakan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik, karena lebih mengandalkan hutang dalam struktur permodalan. Semakin tinggi DER berarti semakin tinggi pula resiko yang akan diterima perusahaan. Para investor cenderung menghindari saham yang memiliki DER yang tinggi, dengan begitu DER akan berpengaruh negatif pada return saham. Hasil koefisien regresi variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini karena tingginya nilai Debt to equity ratio menunjukkan tingginya resiko finansial perusahaan artinya semakin besar hutang perusahaan semakin tinggi pula resiko ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menghindari resiko adalah kebiasaan dari investor namun dari hasil penelitian ini investor tampaknya tidak peduli akan nilai DER. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dari perusahaan cukup sulit untuk membayar utang dengan pembiayaan yang terlalu banyak menggunakan utang sehingga berdampak pada munculnya risiko kesulitan untuk melakukan pembayaran, artinya semakin besar utang maka dapat memberikan sinyal buruk bagi kreditur (investor) dan semakin tinggi solvabilitas perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan bagi perusahaan (Julius, 2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Krismandari & Amanah, 2021) dan (Purba & Marlina, 2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh aktiviti terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel aktiviti dengan variabel return saham adalah nilai koefisien aktiviti sebesar 0.177 menunjukkan arah koefisien positif, sehingga dikatakan berpengaruh searah. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,185 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu $0,185 > 0,05$, sehingga dikatakan tidak signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa aktiviti berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menyediakan sarana untuk menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Investasi merupakan suatu kegiatan pengeluaran dana pada saat ini dimana untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan untuk memperoleh hasil yang lebih besar pada masa yang akan datang. Aktiviti dalam sebuah perusahaan sangat penting karena dengan aktiviti tampak perputaran seluruh aset didalam perusahaan tersebut dan agar perusahaan bisa lebih efektif. Sebagaimana dikemukakan Fahmi (2016) bahwa aktiviti atau Total Asset Turn Over atau perputaran total asset adalah digunakan untuk mengukur sejauh mana keseluruhan aset yang

dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa tidak berpotensi pada volume yang menandai bagi kapasitas investasinya, semakin tinggi nilai TATO maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya dan peningkatan penjualan perusahaan. Hasil koefisien regresi variabel aktifitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham perusahaan. tersebut, hal ini karena penurunan penjualan tidak diikuti dengan menurunnya total aset, dimana pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penjualan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan total aset setiap tahunnya terus mengalami kenaikan ini berakibat pada nilai TATO yang didapatkan oleh perusahaan, sehingga dengan tidak diikutinya kenaikan penjualan membuat investor tidak memiliki ketertarikan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang kemudian berakibat pada penurunan harga saham dan berakibat pada menurunnya return saham perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel profitabilitas dengan variabel return saham adalah nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,198 menunjukkan arah koefisien positif, sehingga dikatakan berpengaruh positif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,388 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu $0,388 > 0,05$, sehingga dikatakan tidak signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap return saham. ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Tingkat ROE menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa perubahan ROE mengalami penurunan dan kenaikan selama tahun penelitian, namun dilihat dari tren tingkat kenaikan lebih besar daripada tingkat penurunannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ROE semakin tinggi, sehingga ketergantungan perusahaan dalam mendanai biaya operasionalnya terhadap pihak eksternal (kreditur) semakin kecil. Oleh karena itu pengalokasian laba perusahaan untuk membayar hutang lebih kecil daripada dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden, sehingga investor lebih tertarik pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan (Krismandari & Amanah, 2021), (Purba & Marlina, 2019), dan (Nofitasari & Adi, 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil yang positif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik dan efisien dalam memanfaatkan aktivitya sehingga memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi akan menyebabkan permintaan atas saham

semakin meningkat sehingga harga saham akan naik yang mengakibatkan return yang diperoleh investor juga meningkat.

Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktiviti dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai pengaruh simultan melalui uji F hitung didapatkan nilai sebesar 2.980 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa likuiditas, solvabilitas, aktviiti, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Nilai r-square sebesar 0.230. Hal ini menunjukkan bahwa return saham yang dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, aktviiti, dan profitabilitas sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

1). Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima dan CR dapat digunakan untuk memprediksi return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, 2). Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,491 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak dan DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. 3). Aktiviti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,185 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak dan TATO tidak dapat digunakan untuk memprediksi return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, 4). Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,388 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat ditolak dan ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi return saham pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, I. G. N. W., & Badjra, I. B. (2018). Peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh tingkat suku bunga dan leverage terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p05>

- Firmansyah, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, dan Cadangan Devisa Terhadap Return Saham pada LQ 45. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2). <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.578>
- Idawanda, Baharuddin Semmaila, & Asdar Djamereng. (2021). Analisis Pengaruh Earning per share, Price earning ratio dan Price to book value Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 66–72. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.474>
- Nofitasari, F. K., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh risiko sistematis, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 4(1), 369–379.
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1). <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Sasongko, H., & Shaliza, F. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2012–2016. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1077>
- Septianingsih, D., Hermanto, & Sakti, D. P. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi the Effect of Profitability on Stock Return With Corporate Values As a Medication. *The Effect... 14 Jurnal EMBA*, 8(3).
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.137>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiartha, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Wardani, W. K., Chalid, L., & Serang, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014–2018. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3). <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i3.488>
- Wibowo, A. Y., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.5634>